

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PROSESI
MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH
UMBULHARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
AHMAD ANWAR
NIM. 10530033

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Anwar

NIM : 10530033

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah

Hp : 085727775061

Alamat di Yogyakarta: Umbulharjo Yogyakarta

Judul Skripsi : Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqashyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biayah sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmuah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaanya saya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Yang Menyatakan,



Nim. 10530033



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara. Ahmad Anwar
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Anwar
NIM : 10530033
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Pembimbing,

Dr. Nurun Najwah, M. Ag
NIP: 19691212 199303 2004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/ 1358 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PROSESI MUJAHADAH
DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AHMAD ANWAR

NIM : 10530033

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, tanggal: 13 Juni 2014

Nilai munaqasyah : 80 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua/ Pengaji I Pembimbing

Dr. Nurun Najwah, M.Ag

NIP. 196121 199030 2 004

Sekertaris/Pengaji II

Afdawaiza, M.Ag

NIP. 19740818 199903 1 002

Pengaji III

Dr. H.M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag

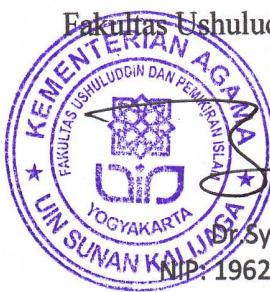
NIP. 1974016 199803 1 001

Yogyakarta, 25 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Syaiful Nur, M.A

NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

Jangan beranggapan bahwa setiap ilmu yang kita peroleh mutlak dari diri kita sendiri, akan tetapi semua yang kita miliki hanyalah milik Allah dan campur tangan-Nya.

Hidup untuk berusaha selalu mencari Ridho Allah.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, yang telah memberikan pendidikan, merawat serta membimbing sejak kecil. Serta ucapan terima kasih yang sangat tulus untuk setiap do'a yang tiada henti-hentinya terucap dari kedua bibir bapak dan ibu. Tak juga pula buat seluruh bpk ibu Dosen yang sudah membimbing saya sampai bisa selesai.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunngal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba>	B	Be
ت	Ta>	T	Te
س	Sa>	S	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
هـ	Ha>	H{	Ha titik bawah
خـ	Kha>	Kh	Ka dan ha
دـ	Dal	D	De
زـ	Zal	Z	Zet titik atas
رـ	Ra>	R	Er
ـ	Zai	Z	Zet

س	Si>n	S	Es
ش	Syi>n	Sy	Es dan ye
ص	S}a>d	S{	Es titik di bawah
ض	Da>d	D{	De titik di bawah
ط	Ta>'	T{	Te titik di bawah
ظ	Za>'	Z{	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	.. ' ..	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa>'	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	La>m	L	El
م	Mi>m	M	Em
ن	Nu>n	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha>'	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof

ζ	$Y_a >$	Y	Ye
---------	---------	-----	------

2. Konsonan rangkap karena *tasydi>d* ditulis rangkap :

متعاقدين ditulis muta'aggidi>n

عَدَّة ditulis *'iddah*

3. *Ta>' marbu>tah* di akhir kata :

a. Bila dimatikan, ditulis h :

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.)

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

نعمۃ اللہ ditulis ni'matulla>h

زكاة الفطر ditulis *zaka>tul-fitri*

4. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

----- (kasrah) ditulis i contoh **فَهِ** ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh كتبَ ditulis *kutiba*

5. Vokal panjang

- a. Fathah + alif, ditulis a> (garis di atas)

جاهليّة ditulis *ja>hiliyyah*

- b. Fathah + alif maqs {u>r, ditulis a> (garis di atas)

يسعي ditulis *yas 'a>*

- c. Kasrah + ya mati, ditulis i> (garis di atas)

مجید ditulis *maji>d*

- d. Dammah + wau mati, ditulis u> (garis di atas)

فرض *ditulis* *furu>d*

6. Vokal rangkap :

- a. Fathah + ya> mati, ditulis ai

بینکم ditulis bainakum

- b. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النـم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang alif + la>m.

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiya>s*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama>*

9. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang
Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut
penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furu>d*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabbil alamin, teriring rasa syukur kepada yang maha kuasa yang telah menurunkan segala kenikmatan di dunia ini. Sedikit dari kenikmatan itu adalah sebagian kecil ilmu-Nya yang diberikan kepada umat manusia khususnya penulis. Sehingga dengan ilmu itu penulis dapat membaca dan mempelajari keagungan-Nya yang tiada tara ini. Dengan kasih sayang yang Allah berikan pula manusia sebagai hamba dapat melalui kesusahan serta hambatan dalam kehidupan ini. *Shalawat* dan *salam* semoga selalu tercurahkan kepada Nabi panutan kita sepanjang masa, yang memiliki uswatan hasanah, kecerdasan intelektual, serta tuntunan-tuntunan yang mengajarkan manusia kebaikan supaya mendapat ridho-Nya.

Judul skripsi ini adalah Mujahadah di Dalam pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo yogyakarta (*Kajian Living Qur'an*). Penelitian ini membahas mengenai pemaknaan terhadap sebuah Mujahadah yang berisi beberapa Potongan ayat dalam Surat Al-Qur'an di suatu kelompok tertentu. Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai Tujuan dan arti dari suatu susunan ayat Al-Qur'an yang dijadikan pokok pembacaan Mujahadah secara rutin. Dengan hal ini diharapkan akan mempermudah bagi para pembaca dalam memaknai sebuah Mujahadah yang berkembang dalam suatu kelompok tertentau (*Living Qur'an*) Islam sampai pasca Islam. Sehingga akan didapatkan sebuah makna yang selalu

relefan terhadap perkembangan zaman sesuai dengan esensi al-Qur'an yang bisa selalu hidup bersanding setiap waktu dikehidupan Masyarakat.

Tak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua kalangan yang telah berpartisipasi dalam membantu penulis mengerjakan penelitian skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.

Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi *hasanah* keilmuan dalam bidang tafsir dan ilmu al-Qur'an dan dunia keislaman secara umumnya. Serta tak lupa pula semoga Allah meridhoi atas usaha yang dilakukan secara bersungguh-sungguh.

Yogyakarta, 4 juni 2013

Penulis

Ahmad Anwar

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta yang dilakukan dan diwajibkan oleh Pengasuh untuk para santri menjadi rutinitas setiap hari dengan serentak dilakukan bersama-sama dan dengan dipimpin oleh salah satu seorang imam yang sudah dipilih oleh pengurus yakni; ta'mir atas persetujuan Pengasuh Pondok. Al-Qur'an menjadi bagian dalam kehidupan mereka dalam pesantren. Membaca Al-Qur'an menjadi nilai tersendiri atas masing-masing individu dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu yang di implementasikan dalam aktivitas masyarakat dalam suatu kebudayaan. Oleh karenanya dari penulis mengkaji semacam ini karena perlu dilakukan untuk menambah wawasan keilmuan dalam islam serta mengetahui fenomena pembacaan Al-Qur'an di ruang sosio-kultural masyarakat Muslim.

Dalam penelitian ini terbatas dari penulis hanya membahas dua masalah penting yang perlu dan harus diteliti. *Pertama*, mengapa Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah menggunakan ayat-ayat pilihan untuk dijadikan bacaan pokok?, *kedua*, bagaimana prosesi kegiatan Mujahadah yang dilakukan dalam Pondok Pesantren?.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu studi kasus terhadap pelaksanaan Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah kecamatan Umbulharjo Yogyakarta kabupaten yogyakarta. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. *Pertama* observasi secara terlibat dalam suatu pelaksanaan Mujahadah. *kedua*, interview (wawancara) dengan beberapa masyarakat yang menjadi informasi mengenai Mujahadah pondok peantren Al-Luqmaniyyah. *Ketiga* dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh selama observasi dan interview.

Mujahadah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah merupakan ibadah yang dilakukan untuk peroses pendekatan kepada Allah. Dalam pelaksanaanya Mujahadah dibacakan Al-Qur'an dengan surat-surat tertentu dan potongan ayat tertentu. Ada lima surat yang dibaca, seperti Al-Mulk, Ar-Rahman, Waqi'ah, Al-Fatihah dan Al-Baqarah dan ada beberapa potongan surat seperti Ayat Kursi beserta beberapa lafadz dzikir seperti Tahlil untuk menjadi racikan dalam Mujahadah. Terdapat dua perbedan dalam pemaknaan mujahadah dengan surat dan ayat tertentu, *pertama*, pemaknaan yang dilatarbelakangi oleh pengasuh untuk kebaikan-kebaikan para santri. *Kedua*, pemaknaan sebagian santri sendiri, bahwasanya mujahadah hanya menjadi kewajiban untuk memenuhi peraturan di dalam Pondok Pesantren. Kondisi ini karena santri kurang memahami makna Mujahadah sebagaimana yang diharapkan pengasuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Pendekatan.....	13
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG MUJAHADAH DAN PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA.....	19

A.	Tinjauan Tentang Mujahada	19
B.	Bentuk-Bentuk Mujahadah dalam Pesantren.....	22
C.	Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	27
BAB III : MEMBACA AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH.....		33
A.	Pengertian Membaca Al-Qur'an	33
	1. Perintah Membaca	35
	2. Beberapa Pendapat Terkait dengan Pembacaan Al-Qur'an	42
B.	Pembacaan Al-Qur'an di dalam Kegiatan Mujahadah Pondok Pesanteran Al-Luqmaniyyah.....	47
	1. Sejarah pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah.....	48
	2. Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Pondok Pesantren Al- Luqmaniyyah.....	53
	3. Pemilihan Al-Qur'an Dijadikan Dalam Pembacaan Mujahadah.....	54
BAB IV : PENGGUNAAN AYAT ATAU SURAT AL-QUR'AN DALAM PROSESI MUJAHADAH RUTINAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH		57
A.	Bentuk Prosesi Ritual Mujahadah	60
B.	Ayat-ayat atau Surat Al-Qur'an yang dibaca dalam Mujahadah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	71
	1. Ayat-Ayat dan Surat Al-Qur'an yang Dibaca.....	72
	2. Keunikan-Keunikan Saat Prosesi Mujahadah.....	78
BAB V : PENUTUP		82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1. Data Resmi

Lampiran 2. Daftar Informan

Lampiran 3. Curriculum Vitae

Lampiran 4. Surat Izin Riset

Lampiran 5. Ayat-ayat dalam Mujahadah

Lampiran 6. Denah lokasi Ponpes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisbaca limaribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulya itu.

Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.

Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandunganya yang tersurat, tersirat bahkan sampai pada kesan yang ditimbulkanya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi.

Bahwasanya Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Petunjuk-petunjuk yang dibawanya pun dapat menyinari seluruh isi alam ini, baik bagi manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Karena itu, keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an tidak dapat diukur dengan perhitungan manusia. Lebih-lebih keistimewaan Al-Qur'an berkenaan dengan "terpeliharanya" kitab suci ini dari perubahan tangan-tangan kotor manusia, baik dari umat islam sendiri maupun umat-umat agama lain. Terlebih lagi, Allah

bersumpah bahwa karena Dia sendiri yang telah menurunkan Al-Qur'an kemuka bumi ini maka Dia pula yang akan memeliharanya sepanjang zaman.

Berdasarkan sifatnya, Al-Qur'an adalah (mukjizat) yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sangatlah berbeda dengan mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada nabi-nabi terdahulu. Jika para nabi sebelumnya bersifat Hissymatrial sedangkan Al-Qur'an bersifat maknawy/ immateri. Perbedaan tersebut bertolak pada dua hal mendasar yaitu pertama, para nabi sebelum Muhammad SAW. Ditugaskan padamsyarakat dan masa tertentu. Oleh karenanya mukjizat tersebut hanya sementara. Sedangkan Al-Qur'an tidak terbatas pada masyarakat dan masa tertentu sehingga berlaku sepanjang masa. Kedua secara historis sosiologis dalam pemikirannya manusia mengalami perkembangan . Aguste Comte (1798-1857) sebagaimana dikutip oleh Quraish Shihab, ia berpendapat bahwa pikiran manusia dalam perkembangannya mengalami tiga fase. *Pertama* fase keagamaan,dikarenakan keterbatasan pengetahuan manusia ia mengembalikan penafsiran semua gejala yang terjadi pada kekuatan Tuhan atau dewa yang diciptakan dari benaknya. *Kedua* fase metafisika, yaitu manusia berusaha menafsirkan gejala yang ada dengan mengembalikan pada sumber dasar atau awal kejadianya. *Ketiga* fase ilmiah, dimana manusia dalam menafsirkan gejala atau fenomena berdasarkan pengamatan secara teliti dan eksperimen sehingga didapatkan hukum-hukum yang mengatur fenomena tersebut(Quraish Shihab, 1999: 36-37).

Posisi Al-Qur'an sebagai mukjizat adalah pada fase *ketiga* dimana ditengarahi bahwa potensi pikir-rasa manusia sudah luar biasa sehingga bersifat universal dan external. Umumnya mukjizat para Rasull berkaitan dengan hal yang dianggap bernilai tinggi dan sebagai keunggulan oleh masing-masing ummatnya. Misalnya pada zaman Nabi Musa as lagi ngetrnnnya tukang sihir, maka mukjizatnya sebagaimana tertera dalam QS. Al-a'raf : 103-126, As-Su'ara' : 30-51, dan Thoha: 57-73. Pada Nabi Isa as zaman perdukunan/ tabib maka mukjizatnya adalah seperti pada QS. Ali Imran: 49 dan Al-Maidah:110. Dan pada zaman Nabi Muhammad saw lagi marak-maraknya sastra sehingga mukjizatnya adalah Al-Qur'an (Said Aqil Munawar, 2002:31). Dari sinilah sebagian ulama berpendapat bahwa kemukjizatan Al-Qur'an yang utama saat itu adalah kebahasaan dan kesatraannya di samping isi yang terkandung di dalamnya.

Sebagai *kitab hidayah* sepanjang zaman, Al-Qur'an memuat informasi-informasi dasar tentang berbagai masalah, baik informasi berupa teknologi, etika, hukum ekonomi, biologi, kedokteran, dan sebagainya. Hal ini merupakan salah satu bukti tentang keluasan dan keluwesan isi kandungan Al-Qur'an tersebut¹. Hakikat diturunkannya Al-Qur'an adalah menjadi acuan moral secara universal bagi umat manusia untuk memecahkan problem sosial yang timbul ditengah-tengah masyarakat².

¹ Umar Shihab, *Al-Qur'an kontekstualitas*, (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 19

²Ibid., hlm. 22

Tantangan Al-Qur'an yang ditunjukan kepada manusia, sebagai mahluk Tuhan yang paling baik dan sempurna dengan fungsi sebagai khalifah di atas bumi ini, diarahkan kepada realitas sosial yang dihadapinya, tentu lebih pluralis (*umum*). Justru itulah, salah satu mukjizat Rasulallah yang hingga saat ini masih dapat disaksikan oleh umatnya ialah, "Al-Qur'an berlaku untuk ruang dan waktu manusia".³ Seiring perkembangan zaman, pemeluk Islam dituntut untuk senantiasa berusaha mengerti dan memahami isi kandungan Al-Qur'an, dengan mencari pemaknaan dan penafsiran atau petunjuk dari Al-Qur'an itu sendiri.⁴

Untuk mendapatkan pemaknaan Al-Qur'an terhadap makna hidup mereka, orang-orang ingin terus mencoba berinteraksi dengan Al-Qur'an tidak melalui pendekatan teks saja. Akan tetapi, perilaku orang tersebut dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, pada akhirnya akan melahirkan *mode of conduct* (pola perilaku). Pola perilaku ini didasarkan pada asumsi-asumsi orang-orang tersebut terhadap obyek yang dihadapi, yakni Al-Qur'an. Asumsi-asumsi inilah yang kemudian bisa membentuk *mode of thought* (pola berpikir). Al-Qur'an, secara teologi diyakini sebagai kitab yang sangat istimewa di mata penganutnya. Hingga keragaman bentuk interaksi yang ada antara Al-Qur'an dan penganutnya adalah juga termasuk sebab keistimewaan selain pemaknaan yang lahir dari teks itu sendiri.

³Lihat selengkapnya pada Muhammad Ismail Ibrahim, *Al-Qur'an wa I'Jazubul 'Ilmi*, Darul-Fikr, Beirut, (tth), hlm.23.

⁴M. Chirzin, "Al-Qur'an Dalam Praksis Khidupan Muslim", makalah, seminar Living Qur'an, Fkmthi, Yogyakarta 13-17 Maret.

Interaksi umat Muslim dengan kitab Al-Qur'an ada dua model. *Pertama*, model interaksi umat Muslim terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan atau kajian teks Al-Qur'an (*textual oriented*). Cara ini telah lama dilakukan oleh para mufasir klasik maupun kontemporer, yang kemudian menghasilkan beberapa produk kitab tafsir. *Kedua*, model interaksi dengan mencoba dengan secara langsung berinteraksi, dan menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka secara peraktis.

Model studi yang menjadikan fenomena yang hidup di tengah masyarakat Muslim terkait dengan Qur'an ini sebagai obyek studi, pada dasarnya tidak lebih dari studi sosial dengan keragaman. Hanya karena fenomena sosial ini muncul lantaran kehadiran Qur'an, maka kemudian diinisiasi kedalam wilayah studi Qur'an. Pada perkembangannya kajian ini dikenal dengan istilah *living Qur'an*. Qur'an yang obyek kajiannya fenomena lapangan semacam ini tidak memiliki kontribusi bagi upaya penafsiran Al-Qur'an yang lebih bermuatan agama. Tetapi pada tahap lanjut, hasil dari studi sosial Qur'an dapat bermanfaat bagi agamanya untuk dievaluasi dan ditimbang bobot manfaat dan madarat berbagai peraktek tentang Qur'an yang dijadikan obyek studi. Misalnya, Yasinan/tahlilan. Waqi'ahan, pembacaan surat *jin* sebelum menempati rumah baru dan Majlis ta'lim Al-Qur'an dan bacaan Al-Qur'an Pada Ayyamul Bid.⁵

Kalau living Qur'an ini sementara dikategorikan sebagai penelitian agama dengan kerangka penelitian agama sebagai gejala sosial, Living Qur'an

⁵Judul Sekripsi Edi Kurniawan,"Bacaan Al-Qur'an Pada Ayyamul Bid" Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2012,hlm. 79.

dimaksudkan bukan bagaimana individu atau sekelompok orang memahami Al-Qur'an (penafsiran), tetapi bagaimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspon masyarakat muslim. Oleh karna itu maksud yang dikandung bisa sama, tetapi ekspresi dan ekspektasi terhadap Al-Qur'an antar kelompok satu dengan kelompok yang berbeda, begitu juga antar golongan, antar etnis, dan antar budaya.⁶

Salah satu fenomena sosial *living Qur'an* yang terjadi dalam masyarakat Islam yang menjadi pembicaraan dalam penelitian ini terdapat pada Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Al-Luqmaniyyah merupakan pondok yang melestarikan pembacaan Qur'an, yang dijadikan sebagai pendamping hidup dalam setiap harianya dengan cara Mujahadah.

Mujahadah dalam Bahasa Arab adalah bentuk masdar dari kata *Jahada* yang artinya mencurahkan segala kemampuan atau bersungguh-sungguh.⁷ Sedangkan menurut istilah mujahadah adalah bersungguh-sungguh untuk memerangi hawa nafsu dengan cara berzikir atau ingat kepada Allah yaitu hati ingat, lesan menyebut dan sikap dan baik dalam meningkatkan ibadah.⁸

Adapun bentuk ritual Mujahadah yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta adalah setelah sholat maghrib dengan

⁶Muhamad yusuf, "Pendekatan Sosiologi dalam penelitian *Living Qur'an*" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi penelitian Living Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 49-50.

⁷Ahmad Warson Munawir, kamus Al-Munawwir (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002) hlm. 217

⁸Al-Hafidh Amajd, al-Asma al-Husna, (Semarang: Sufi Jaya,1997), hlm. 9

dipimpin oleh seorang santri yang senior dan sebelum kegiatan dijalankan para santri bertawasul yang ditujukan kepada para ulama yang dijadikan panutan, dan waktu yang kedua ketika seperempat malam dengan melakukan sholat sunah Hajat sebelum kegiatan dilaksanakan.

Dalam proses mujahadah di atas memakan waktu sekitar tiga puluh menit. Termasuk inti adalah *Dzikir* (wiridan). Di dalam *Wiridan*, terdapat pembacaan penggalan ayat atau surat Al-Qur'an yang harus dibaca berulang-ulang seperti penggalan surat Al-Baqarah, surat Ar-Rahman, surat Al-Waqiah, dan lain sebagainya.

Ritual Mujahadah di AL-Luqmaniyyah merupakan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat Islam, dengan begitu Al-Qur'an bisa hidup (*evreyday life*) di tengah-tengah masyarakat dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian ini dapat terarah dan spesifik maka di bawah ini akan disusun beberapa rumusan masalah yang menjadi pokok rumusan masalahnya adalah sebagai briku:

1. Apa saja Ayat-ayat yang dibaca dalam Mujahadah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?
2. Mengapa ayat-ayat Al-Qur'an dijadikan sebagai bahan bacaan dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

3. Apa alasan pemilihan ayat-ayat tertentu tersebut sebagai bacaan dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja Ayat-ayat yang dibaca dalam Mujahadah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?
2. Untuk mengetahui mengapa ayat-ayat Al-Qur'an dijadikan sebagai bahan bacaan dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?
3. Untuk mengetahui apa alasan pemilihan ayat-ayat tertentu tersebut sebagai bacaan dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
4. Untuk memberi informasi pada masyarakat dan khususnya kepada para santri PPLQ dalam memaknai Mujahadah.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diajukan untuk:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana Mujahadah yang dilaksanakan di pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Yang kemudian ini diinisiasi dalam kajian Ulumul Qur'an yang disebut *Living Qur'an*.

2. Sosial Kemasyarakatan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih dalam, bagi semua masyarakat dan khususnya untuk santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

D. Telaah Pustaka

Penelitian dan kajian karya tulis serta kajian tentang *living Qur'an* sejauh pengamatan penulis belum banyak dilakukan. Akan tetapi yang banyak dikaji adalah berkenaan dengan litelatur atau teks-teks Al-Qur'an dan kajian kepustakaan. Namun ada beberapa karya yang telah mengkaji berkenaan dengan Al-Qur'an dalam masyarakat (baca: *living Qur'an*). Diantara buku yang ditulis zainal Abidin. S. Yakni *Seluk Beluk al-Qur'an*, dalam bukunya ia menjelaskan tentang keutamaan faedah-faedah membaca Al-Qur'an, lebih detail Zainal mengungkapkan bahwa seorang muslim akan menemukan kenikmatan ketika membaca Al-Qur'an sampai selesai (khatam)⁹

Be a *Living Qur'an* petunjuk praktis penerapan ayat-ayat al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini merupakan buku terjemah ari buku yang ditulis oleh Ibrahim eldeeib dengan judul aslinya "Mayru'uk al-Khas Ma'a al-qura'n 'yang berisi langkah-langkah maupun petunjuk yang mudah dilakukan oleh umat islam untuk semakin cinta terhadap al-qur'an sebagai satu-satunya kitab yang tidak ada yang menandinginya atas kebenaran yang terdapat didalamnya. Buku ini tidak lagi membahas *living Qur'an*, tetapi lebih pada bentuk konkret dan living

⁹Zainal Abidin. S, *Seluk beluk Al-Qur'an* (Jakarta: Rinaka Cipta, 1992), hlm. 152-153.

qur'an yang ada dan harus ada di masyarakat muslim seperti anjuran membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, buku ini juga membahas ilmu-ilmu Al-Qur'an (ulumul Qura'n) seperti nasih mansuh muhkam mutaysabih, asbabunnuzul dan semacamnya.

Farid Esack dalam bukunya yang berjudul *Meng hidupkan al-Qur'an* ia memaparkan bahwa dikisahkan bagi muslim, Al-Qur'an adalah hidup dan memiliki personalitas seperti manusia. Kekuatan Al-Qur'an tercermin dalam satu ayat "*kalau kami sekiranya turunkan al-Qur'an ini kepada sebuah gubug, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutanya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk nabusia supaya mereka berfikir.*" (Q.S. 59: 21). Bagian-bagian Al-Qur'an dijadikan Jimat untuk melindungi dari sakit, selain itu juga ditawarkan ayat kursi dipercaya dapat mengusir maksud jahat, perampok terhadap orang yang iri, atau lainnya dengan menempelkan pada dinding.¹⁰

Ahmad syarbashi dalam bukunya *Dimensi-dimensi Kesejahteraan Al-Qur'an*, menjelaskan tentang kandungan Al-Qur'an terutama dalam bahasa asimat dari al-Qur'an. Sebagaimana seseorang menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai azimat atau jampi-jampi, bahkan mantra dengan jalan menulis dan menggantungkan tulisan untuk menolak bahaya serta mendatangkan kebaikan kepada dirinya.¹¹

¹⁰Farid Esak, *Menghidupkan Al-Qur'an*, terj Norma Arbi'a (jakarta: Inisiasi Pres, 2006), hlm. 6-7

¹¹Ahmad Syardsbih, *Dimensi-dimensi kesejahteraan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Ababil, 1996), hlm. 30.

Dalam buku terjemah yang berjudul *Samudra Al-Qur'an* yang ditulis Nuril Hidayah dijelaskan bahwa ada sebagian orang menjadikan ayat Al-Qur'an sebagai jimat untuk menjauhkan diri dari penyakit atau kekuatan jahat, dan lebih spesifik lagi ayat yang berisi do'a Nabi Nuh ketika akan menaiki kapalnya, ia pampang dikaca, ia pampang di kaca mobilnya depan dalam perjalanan Cicago sampai jakarta dengan tujuan untuk memberikan perlindungan bagi pengemudi dan para penumpangnya. Selain itu di rumah-rumah mewah negara muslim memajang ayat-ayat Al-Qur'an seperti ayat kursi, agar rumahnya aman.¹²

Dalam bukunya Kasiat, *Keistimewaan, Keajaiban Tafsir dan Ta'wil Surat al-Ikhlas*. Yasin Asyumuni menjelaskan kasiat dan keistimewaan dari surat al-Ikhlas yang dapat menghancurkan orang dholim dengan membaca 1000 kali, setelah mengambil wudhu dan sholat dua rokaat. Tidak hanya itu saja, ia juga menjelaskan barang siapa yang merasa kesulitan dan ingin menghindari masalah, maka hendaknya dia menulis surat *al-Ikhlas* tersebut bersama dengan *Bsmallah* 1000 kali, mak Allah SWT akan mempercepat penyelesaian dan merupakan cara yang mujarab atau teruji.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Rahayu Ningsih, yang berjudul *Studi Motif Jamaah Mujahadah Malam kamis Majelis Do'a dan Ta'lima At-Taqwa (MDTA) Di desa Wonokromo Peleret Bantul Yogyakarta*, Jurusan Tafsir dan Hadis

¹²Farid Esak, *Samudra al-Qur'an*, terj, Nuril Hidayah (Yogyakarta DIVA Pres, 2007), hlm. 42.

¹³Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Sulthon dalam skipsinya, *Ritual Mujahadah Padang Jagad*, dari Yasin Asyumuni, *Khasiat, Keistimewaan, Kajian dan Tafsir Surat al-Ikhlas* (Kediri: Pond. Pest. Hidayatul Thulab,2006), hlm. 60.

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dalam penelitian ini penyusun lebih meneliti pada Motif para jamaah dalam mengikuti Mujahadah seperti: Motif ingin memperdalam ilmu Agama , Motif mencari ketentraman hati, Motif mendapatkan pahala dari Allah SWT, Motif agar menjadi manusia yang beriman, Motif naik haji dan Motif mendekatkan diri pada Allah SWT.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Marullah yang berjudul *Jam'iyyah Ta'lim wl Mujahadah Jum'at Pon Pondok psantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Ditengah Isu Modernitas dan Pluralitas*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dalam penelitian ini Penyusun mengkaji lebih mengarah Bawa padadasarnya Islam tidak Menghendaki keterbelakangan, tapi sebaliknya Islam selalu Mengajarkan pada Umatnya untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya.¹⁵

Itula beberapa karya yang telah membahas yang berkenaan dengan *Living Qur'an*. Sedangkan dalam skripsi ini akan mengkaji fenomena Agama lantaran Al-Qur'an, yaitu bagaimana suatu masyarakat atau kelompok organisasi menyikapi/memberlakukan Al-Qur'an, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah untuk dikaji. Lebih melihat segi perana tujuan kegiatan mujahadah dilakukan pada dua waktu yang berbeda dengan penggalan ayat atau surat yang dibaca menjadi *icon* untuk di baca secara rutin.

¹⁴Lihat Dwi Rahyu Ningsih, *Studi Motif jamaah Mujahadah Malam KamisMajelisdo dan Ta'lim at-Taqwa (MDTA) di Deds Wono kromo Peleret* ,(yogyakarta: fakultas Ushuluddin UIN Sunankalijaga, 2012)

¹⁵Lihat Maurullah, *Jam'iyyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Di Tengah Isu Modernitas Dan Pluralitas* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2005)

E. Pendekatan

a. Fenomenologi

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti meminjam dari Crewell yaitu Fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan yang menyikap fenomena asli sebelum ditafsirkan oleh suatu kelompok atau masyarakat, yakni fenomena apa adanya, yang masih murni dipahami oleh suatu kelompok masyarakat tertentu.¹⁶ Karena dengan pendekatan ini mencoba menjelaskan dan mengungkapkan sebuah arti fenomena pengalaman yang dirasakan oleh suatu masyarakat dalam kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

fenomenologi ini menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu, penundaan ini disebut *epoché* (jangka waktu). Konsep *epoché* adalah membedakan wilayah data (subyek) dengan interpretasi peneliti. Dalam pandangan fenomenologis, peneliti berusaha memahami arti pristiwa dan kaitanya terhadap orang-orang yang dalam situasi tertentu.

b. Hermeneutik

Akhir-akhir ini hermeneutik mendapatkan tempat yang proporsional dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam memahami makna teks. Oleh karnanya, metode hermeneutika ini dari waktu kewaktu telah mengalami perkembangan secara signifikan dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Oeleh karnanya dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan hermeneutik mengambil dari metode yang dikembangkan Max Weber yakni *verstehen*. Metode ini yaitu pemahaman

¹⁶F. Budi hardiman. *Heddeger Dan Mistik Keseharian* “Suatu pengantar Menuju Sein Dan Zeit” (Bandung: Sinar Biru, 1991), hlm. 6.

empatik, tidak simpati dan tidak antipati, dalam arti kemampuan menyerap dan mengungkapkan perasaan-perasaan, motif-motif dan pemikiran-pemikiran yang ada di balik tindakan-tindakan orang lain.¹⁷ Sedang menurut Dilthey, *Verstehen* adalah upaya memahami secara kejiwaan, kelakuan orang lain serta karya ciptanya, yakni upaya interpretasi untuk memberikan makna kepada sesuatu yang hakikatnya bersifat “fakta obyektif”.¹⁸

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperoleh dari masyarakat Pesantren, adapun sifat penelitian yang digunakan adalah *deskriptif-analitik*, yaitu dengan memaparkan/mendeskripsikan realita dan menganalisa tentang kegiatan Mujahadah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Dalam penelitian juga memerlukan suatu metode yang nantinya untuk menyempurnakan hasil dari penelitian tersebut seperti:

¹⁷Muhamad yusuf, “Pendekatan Sosiologi dalam penelitian *Living Qur'an*” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi penelitian Living Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 53.

¹⁸Muhamad yusuf, “Pendekatan Sosiologi dalam penelitian *Living Qur'an*” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi penelitian Living Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 61.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan empat cara:

pertama, Observasi yakni melakukan pengamatan dan terjun langsung dengan mengikuti kegiatan dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosisial keagamaan yang dialami dalam suatu lingkungan tertentu.¹⁹ Ia merupakan pengumpulan data yang paling alami dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmiahian tetapi juga dalam aktivitas kehidupan. Adapun objek penelitian ini adalah Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Yang bertempat di JL. Babaran, Gg. Cemani 759 P/UH V. Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Yang dimuasisi oleh, H. Luqman Jamal Hasibwan, serta pengasuh Pondoknya Ibu Nyai Siti Khamnah.

Kedua, Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari sumber dokumen, dari obyek yang akan diteliti, data yang akan diambil dengan metode ini adalah dengan catatan yang ada dalam lembaga kepesantrenan Al-Luqmaniyyah atau dengan dokumentasi berupa foto atau data dari Pesantren. Dengan ini peneliti bisa secara langsung dan leluasa melihat seluruh aktifitas keseharian, sehingga bisa ditafsirkan secara hati-hati dan mendalam.

Ketiga, dengan wawancara atau *interview*, dalam penelitian wawancara secara mendalam atau *indept review* yaitu suatu wawancara yang tidak terkait pada pedoman. Pekerjaan ini dilakukan dengan cara bertanya dan dialog dengan informasi. Wawancara ini bertujuan mendapatkan data-data yang

¹⁹Ibid.,Muhammad Yusuf,“Pendekatan Sosiologi dalam penelitian *Living Qur'an*” dalam Sahiron Syamsuddin.....hlm.11

berkaitan dengan Mujahadah. Adapun informan ditentukan dengan menentukan kunci tokoh (*key person*), yaitu pengasuh, dan beberapa pengurus harian pusat dan beberapa santri senior atau yang lainnya.

Keempat, adalah kepustakaan, yang datanya berupa literatur-literatur terkait dengan tema kajian atau kajian dalam penelitian (*living Qur'an dsb*).

2. Metode Pengolahan Data

Pertama, metode diskriptif untuk memaparkan sebuah realitas empiris dan interpretasi yang merupakan sebuah kajian.²⁰ Metode ini untuk menyelidiki dengan menuturkan, menganalisis data-data kemudian menjelaskan data-data tersebut.

Kedua, metode Analisis, yaitu metode yang dimaksud untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian dikelasifikasikan sesuai dengan permasalah, dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atau realitas yang sebenarnya.²¹

3. Metode Penarikan Kesimpulan

Adapun analisis data dalam skripsi ini menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah suatu cara penarikan dari data-data yang bersifat kusus

²⁰M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), hlm. 3

²¹Lois O Katrsoff, *Pengantar Filsafat*, ter. Suyono Sumargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm. 18

menuju pada suatu kesimpulan yang akhir bersifat umum.²² Semoga dengan metode ini, bisa mengasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitaian ini Sumberdata yang akan diambil, dalam pelaksanaanya dibagi menjadi dua, sumber data *utama* (*primer*) dan sumber*kedua* adalah penunjang (*sekunder*). Untuk sumber data yang *utama* adalah fenomena sosial yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yaitu berupa Mujahadah dengan melakukan pembacaan (*wiridan*) yang didalamnya terdapat penggalan ayat Al-Qur'an yang dibaca berulang-ulang dan yang terkait dalam mujahadah, pengasuh, santri, teks mujahada dan sumber yang *kedua* adalah buku yang membahas *living Qur'an* dan yang terkait dalam Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

1. Sistematika Pembahasan

Secara umum, skripsi ini disusun dalam tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Kemudian pembahasan akan disistematiskan dan beberapa bab yang masing-masing memuat sub bab.

Bab *Pertama* merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah untuk mempertegas fokus penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pengantar bab-bab selanjutnya.

²²Wiranto Surakhmad, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Tiara Wacana, 1998), hlm. 20

Bab *kedua* tulisan ini memaparkan gambaran umum Mujahadah dan Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah meliputi sejarah, letak geografis, bentuk-bentuk mujahadah aspek mujahadah, sejarah, profil dan kegiatan pondok. Pemaparan tersebut dilakukan dengan alasan untuk lebih mengenal pondok dan arti Mujahadah .

Bab *ketiga* pemaparan tentang perintah membaca Al-Qur'an, tujuan mujahadah dan beberapa pendapat terkait pembacaan atau penggunaan Al-Qur'an dalam kehidupan dan pengaruhnya.

Bab *keempat* Merupakan bab inti dalam skripsi ini yang berisi tentang adanya mujahadah di pesantren, bentuk ritual, komposisi adanya mujahadah di Pesantren dan dalam bab ini juga dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan muslim umumnya.

Bab *kelima* merupakan bab terakhir dari keseluruhan pembahasan yang berisi kesimpulan dari analisis data yang didapat, saran dan penutup, bab trakhir ini merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap prosesi Mujahadah di dalam Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang dilakukan rutin setiap hari dan melakukan wawancara terhadap peserta, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwasanya tujuan dalam pembacaan ayat atau surat tertentu yang menjadi pilihan di dalam Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yakni diharapkannya para santri memperoleh “*berkah*” dan dapat meniru Perjalanan para, “Alim Ulama dari Ahlak baiknya, Rendah hati dapat menjauhi sifat tercela dan dalam bersosial mendapatkan kebaikan dengan berjamaah saat mujahadah akan datang rasa persatuan”
2. Memilih Al-Qur'an dijadikan dalam bacaan Mujahadah, untuk memebrikan pendidikan para santri agar membiasakan para santri sering membaca dan menyukai Al-Qur'an untuk selalu dibaca.
3. Begitu juga dari setiap pemilihan ayat dan dzikir yang menjadi pilihan memiliki tujuan masing masing, seperti yang diketahui: *bertawasul* yakni agar supaya mendapat kebaikan dari para ulama-ulama sebelumnya, surat *Ar-rahman*, surat *Al-Waqi'ah*, *Ar'rahman* dan surat *Al-Mulk* ingin meniru pengalaman para ulama yang sudah pernah melakukan dan beliau-beliau

merasakan kebaikan pada dirinya, *Ayat Kursi* dapat mengusir setan, berharap santri terjaga dari kejahatan, potongan dari ayat Kursi (﴿وَلَا يُؤْوِدُهُ حَفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيٌّ﴾)

untuk mengagungkan kekuasaan Allah yang pasti selalu berkuasa untuk mengabulkan do'a, barharap doa yang kita panjatkan cepat terkabul, bisa dilihat dari artinya sperti: *dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang mereka kehendaki. Kursi-Nya, يَا حَسِيْبَنَا يَا حَمِيْدَنَا*

supaya para santri tertanam rasa untuk selalu mengingat Allah dalam hatinya baik dalam kondisi apa pun, *istighfar* agar santri pandi mengakui kesalahanya dan memohon pada-Nya, *tahlilagar* santri mendapatkan hati yang tenang dalam menghadapi kehidupan, *Al-Fatihah* sebagai segala obat termasud penyakit hati, *Bismillah* tujuan mengajari santri untuk membiasakan dalam melakukan kegiatan apapun yang sifatnya baik untuk selalu mengawali dengan *Bismillah*,

4. Dalam peroses mujahadah jika ingin memperoleh Sesuatu hasil dengan lantaran Mujahadah untuk memperoleh sebuah kebaikan padadirinya, dapat dicapai dengan syarat-syarat tertentu seperti; Setiap jamaah harus mengikuti *peroses*, dalam artian dalam mengikuti mujahadah harus suci dari hadas dan mengikuti dari awal sampai akhir, *keyakina*, maksudnya setiap peserta yang mengikuti mujahadah harus yakin dengan bacaan-bacaan yang dibaca dan hadir hatinya di suatu tempat dimana mujahada berada, *ketulusan*, dalam mengikuti mujahadah harus tulus dan ikhlas tidak ada paksaan dari pihak luar,

racikan, maksudnya dalam susunan yang sudah ada dalam lafat yang sudah ditentukan dengan bilangn-bilangn tertentu, harus dibaca sesui dengan jumlahnya dan tidak dikurangi, Harus menjahui maksiat-maksiat kecil yang bisa menyebabkan terhalangnya do'a sampai pada Allah, begutujuga Dosa besar, *Rumangsa*, maksudnya dalam mengikuti suatu kegiatan mujahadah jangan ada niatan ingin dilihat oleh orang lain, *Niat* harus Lillahita'allah.

B. Saran-saran

Sebagai muslim setidaknya Al-Qur'an jangan hanya dijadikan sebuah pajangan di Rumah-rumah, akan teteapi bacalah rutin setiap hari dan pelajarilah isi kandungan yang terdapat didalamnya, supaya mendapatkan pengetahuan yang lebih dibanding hanya sekedar dibaca, begitu juga supaya menjadi Pokok pembahasan dalam sebuah kehidupan di kehidupan zaman Modernitas saat ini. Karna dilihat dari kenyataan sebagian besar Al-Qur'an mulai dikesampingkan oleh umat Muslim saat ini yang hanya menjadi simbol sebuah agama semata. Ironis bila hal tersebut terus berkembang dalam jangka waktu yang lama, akan menghilang pembahasan Al-Qur'an dikehidupan.

Kegiatan mujahadah yang berlangsung hingga saat ini di Pesantren Al-Luqmaniyyah, merupakan bentuk nyata dari sebuah masyarakat atau kelompok itu sendiri dalam menjadikan Al-Qur'an bagian dari kehidupan, tanpa melihat aspek pengetahuan dari masing-masing Individu dalam mengamalkan Al-Qur'an.

Diharapkan para santri untuk selalu antusisa dalam mengamalkan Al-Qur'an agar tetep hidup untuk waktu yang lama.

Oleh karna itu, diharapkan dari nilai-nilai antar tradisi lokal dengan nilai-nilai tradisi Islam Murni dapat dikombinasikan dalam kehidupan nyata di sebuah masyarakat.

Terakhir dari penulis, semoga penelitian ini bisa menjadi gambaran dan menjadikan pembaca bisa memahami lebih dalam dari sebuah maksud yang terkandung di dalam Al-Qur'an, berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang masih berkembang di zaman ini. Oleh karna itu bagi pembaca diprlukan adanya penelitian lebih lanjut dan baik untuk mengetahui dari maksud al-Qur'an itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. S, Zainal. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rinek Cipta. 1992.
- Afifah, Zulfa,Simaan *Al-Qur'an Tradisi Rasulan di Desa jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta*, fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalija, 2011.
- Ahmad. Husain Waqar. Sistem Pembinaan Masyarakat Islam, bandung: PUSTAKA, 1980
- Al-Ghazali. Imam, *Munajat Al-Ghazali*, Surabaya: Risalah Gusti, 1998
- Al-Sihidiqy. Hasbi, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Jakarta: Bulan Bintang, 1956
- Amajd, Al-Hafidh, *al-Asma al-Husna*, Semarang: Sufi Jaya, 1997.
- Bussyro .Muhtarom, *shorof metode krapyak*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2003
- Data Kepengurusan *Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah*, Yogyakarta, 4 Januari 2014
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama, 1990
- Eldeeb. Ibrahim, *Be A Living Qur'an*, Tanggerang: lentera hati, 2009
- Esack. Farid, *Menghidupkan Al-Qur'an*, terj. Norma Arbi'a, Jakarta: Inisiasi Press, 2006
- Gardner dan Calvin, *Teori-Teori Psikodinamik (KLINIS)*, Yogyakarta: 1993
- Hawa. Said, *Jalan Ruhani*, terje. Khoirul Rafie dan Ibnu Thohah Ali. Bandung: Mizan,
- Ilyas .Yunahar, *Kulia Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2005
- Isa. Abdul Qadir, *Hakikat Tasawuf*, Jakarta: Qisthi press, 2011.
- Khalil, Manna al-Qattan, *studi Ilmu-ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir AS, Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa: 1996

Katrsoff , Lois O, *Pengantar Filsafat*, ter. Suyono Sumargono Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.

Krapyak Yogyakarta Di Tengah Isu Modernitas Dan Pluralitas. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Mahmud, Abdul Halim, *Bacalah Dengan Nama Tuhanmu*, jakarta: Lentera, 1997.

Maurullah, *Jam'iyyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Pondok Pesantren Al-Munawir*,1996

M Nazir, *Metode Penelitian*,Jakarta: Galia Indonesia, 1998.

M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Zikir dan Doa*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Munawir, Ahmad Warson, *kamus Al-Munawwir* .Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.

Narbuko, Chalid dan Achmadi, Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: P. T Bumi Aksara, 2002.

Ningsih, Dwi Rahyu, *Studi Motif jamaah Mujahadah Malam KamisMajelisdo dan Ta'lim at-Taqwa (MDTA) di Deds Wono kromo Peleret*, fakultas Ushuluddin UIN Sunankalijaga, 2012.

Nashir bin'Abdurrahman bin Muhammad al-Judai', *Tabaruk Memburu Berkah*, Jakarta: Pustaka Imam Asyafi'i, 2009.

Rafiq, Ahmad "Pembacaan yang Atomistik Terhadap al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi", dalam *Jurnal Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 5, No. 1, Januari 2004. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2003

Rajab. Khoirunas, *Piskologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*,Jakarta: AMZAH, 2011

Samudra Al-Qur'an. Terj, Nuril Hidayah Yogyakarta: DIVIA Pres, 2007.

Rismintari, *Studi Mujahadah Sebagai Terapi Akhlak (Studi Pada Jam'iyyah Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)*. Fakultas Dakwah UIN sunan kalijaga, 2006.

Shihab . M. Quraish, *Wawasan al-Qur'an Tentang Zikir dan Do'a*, Jakarta: Lentera Hati, 2006

- Syardsih, Ahmad. *Dimensi-dimensi kesejahteraan al-Qur'an* Yogyakarta: Ababil, 1996.
- Syu'aibi. Ali, *Sayyid Qutub Biang Terorisme*, pengkafiran dan Pertumpahan Darah, ter. Muhtarom. Lc. Jakarta: Pustaka Azhari, 2004
- Shihab. M. Quraish, *Wawasan al-Qur'an Tafsir maudhu'i atas pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2000
- _____. Shihab, Umar *AL-Qur'an Kontekstualitas*, Jakarta: Penamadani, 2005.
- Surakhmad, Wiranto, *Metode Penelitian*, yogyakarta: Tiara Wacana, 1998.
- Syarief Ma'ruf Abdul Jalil, *Jihad dan Taubat*, Jakarta: Srigunting, 1997
- Yusuf, Muhamad "Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an", dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: TH-Press, 2007
- <http://sholawat-wahidiyah.com/id>, Jpw Miladiyyah JPW BKIK (Badan Koordinasi .Informasi dan Komunikasi), akses, 5 Desember 2013.

Lampiran 1:

DAFTAR RESMI

Profil Ponpes As Salafi Al Luqmaniyyah

Nama pondok	: PONPES As Salafi Al Luqmaniyyah
Lokasi	: Jl. Babaran Gg. Cemani No. 759 P / UH V Kalangan Umbulharjo, Yogyakarta 55161
Nama Pendiri	: H. Luqman Jamal Hasibuan
Tahun Berdiri	: 2000
Pimpinan Sekarang	: Nyai Hj. Siti Chamnah Najib
Jumlah Santri	: -
Jumlah Ustadz/Guru	: 13
Lembaga Pendidikan	: Madrasah Diniyyah
Ciri khas	: Salafiyah

Lampiran 2:

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Izun Nafroni
Alamat : Magetan
Umur : 29 Tahun
2. Nama : Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah Najib
Alamat : Bantul
Umur : 30 Tahun
3. Nama : Gus Samsul Hudha
Alamat : Kendal
Umur : 28 Tahun
4. Nama : Ramdan Wagianto
Alamat : Banyuwangi
Umur : 24 Tahun
5. Nama : Ustadz Sulaiman
Alamat : Cirebon
Umur : 27 Tahun
6. Nama : Ustadz Solikhul Amin
Alamat : Belora
Umur : 28 Tahun
7. Nama : Kyai Ahmad Nasihin
Alamat : Melanggi
Umur : 44 Tahun

8. Nama : Ustadz Burhanudhin
Alamat : Jawatimur
Umur : 28 Tahun
9. Nama : Ulin Nuha
Alamat : Kudus
Umur : 20 Tahun
10. Nama : Tafsirul Anam
Alamat : Kebumen
Umur : 20 Tahun
11. Nama : Faisal Habib
Alamat : Cilabap
Umur : 20
12. Nama : Muamar Hidayat
Alamat : Kebumen
Umur : 20
13. Nama : Yeri
Alamat : Lampung
Umur : 21

Lampiran 3.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Anwar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir: Lampung, 26 Desember 1991

Alamat Asli : Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah

Alamat Yogyakarta : Umbulharjo Yogyakarta

Agama : Islam

Kewarga Negaraan : Indonesia

Nama Ayah : Ngalimun

Pekerjaan : Tani

Nama Ibu : Siti Rukayah

Pekerjaan : Pedagang

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 3 Kalirejo, VI Tahun
2. SMP Islam Kalirejo, III Tahun
3. SMK Takhasusu Al-Qur'an Wonosobo, III Tahun
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sedang Proses

Non-Formal:

1. TPA Al-Ih'yya Kalirejo Lampung Tengah, II Tahun
2. PP Al-Asa'riyyah Wonosobo Jawa Tengah, II Tahun

Lampiran 4.

SURAT IZIN RISET

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Anwar
NIM : 10530033
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Prosesi Mujahadah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

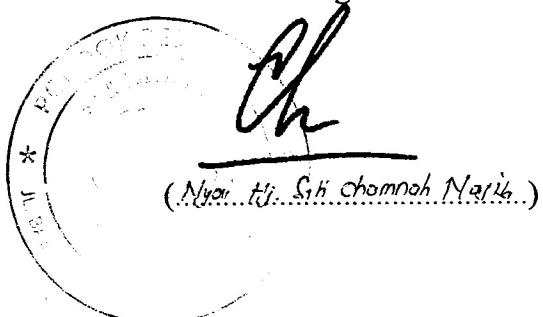
Bahwa telah melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang bernama:

Nama : Nyai Hj. Sri Channnah Majib
Jabatan : Pengasuh
Alamat : Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta

Demikian Surat Ini Dibuat Agar Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Yogyakarta, 7 - 66 - 2014

Tertanda Tangan



The image shows a handwritten signature "Nyai Hj. Sri Channnah Majib" written over a circular official stamp. The stamp contains the text "PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH" around the perimeter and "YOGYAKARTA" in the center. Below the stamp, there is a small handwritten mark consisting of a circle with an asterisk (*) inside.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsada Adisujipto Yogyakarta. 55281
Telepon 0274 – 512156 Fak. 0274 – 43215

Nomor : UIN.02/DU.I/TL.03/004/2014
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Kepa
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Komplek kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami dengan hormat dalam rangka kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

Oleh karena itu, dapatlah kiranya saudara memberi izin bagi Mahasiswa kami:

Nama : Amad Anwar
NIM : 10530033
Jurusan/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/ VIII (delapan)
Alamat di Yogyakarta : Jl. Babaran, Gang Cemani, Umbulharjo, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara (*Interview*) dan dokumentasi
Mulai tanggal : 25 Januari s/d 17 Maret 2014

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tanda tangan

Tanda tangan diberi tugas

Amad Anwar
NIM: 10530033

Dekan

Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP: 196207181988031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIFERSIYAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN
PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsada Adisucipto Yogyakarta. 55281

Telepon 0274-512156 Fak. 0274-4321

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :UIN.02/WD.I/TL.03/004/2014

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Amad Anwar
Nim : 10530033
Jurusan/semester : Al-Qur'an Dan Tafsir /VIII
Tempat/tanggal lahir : Lampung/26 Desember 1991
Alamat asal : Kalirejo, Kalirejo, Lampung Tengah

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna Penyusunan Skripsi Dengan:

Obyek : Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Tempat : Yogyakarta
Tanggal : 25 januari 2014 s/d 17 maret 2014
Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, dan awancara atau interview.

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberinya bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 22 januari 2014

Yang bertugas

Wakil Dekan

Biologi Akademik

Soehadha S.Sos, M.Hum.

NIP: 1972041719991003



Mengetahui
Telah tiba di.....
Pada tanggal.....
Kepala

Mengetahui
Telah tiba di.....
Pada tanggal.....
Kepala



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Form/Yan/02

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

TANDA TERIMA
225/IP-01/B/01/2014

Telah terima berkas permohonan izin :

Nama Izin : IZIN PENELITIAN
Permohonan : PENDAFTARAN IZIN PENELITIAN
Nama Pemohon : AHMAD ANWAR
Nomor Identitas : - No Telp : 08577775061
Alamat Pemohon : UIN SUKA YK
Lokasi / Usaha / Bangunan : YOGYAKARTA
Kecamatan : UMBULHARJO
Kelurahan : MUJAMUJU

Persyaratan yang sudah dilampirkan :

1. Surat Permohonan kepada Walikota Yogyakarta Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
2. Proposal yang telah disyahkan oleh Instansi terkait, Guru/Dosen Pembimbing/Pengajar, stempel basah dari fakultas.
3. Daftar Pertanyaan/Materi Wawancara/Angket/Kuesioner yang ditanda-tangani Dosen Pembimbing/Kepala Lembaga asal peneliti
4. Lokasi/Responden dan waktu pelaksanaan penelitian/pendataan.
5. Stop Map merah 1 buah
6. Foto Copy KTP / Paspor / KIPEM (untuk WNA)
7. Apabila penelitian dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta maka harus ada rekomendasi Izin Penelitian dari RSUD Kota Yogyakarta
8. Surat resmi dari Majelis Pendidikan dasar dan menengah Pimpinan daerah Muhammadiyah (apabila penelitian dilakukan di lingkungan Majelis pendidikan Dasar dan Menengah serta Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Yogyakarta)
9. Surat Rekomendasi dari Gubernur Cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Kota Propinsi DIY (jika Peneliti dari Luar Propinsi)
10. Surat permohonan untuk mengadakan penelitian yang diketahui oleh RT, RW dan Kelurahan (bagi perseorangan)
11. Surat Pengantar dari Sponsor/Lembaga. (utk WNA)
12. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian (Jika ada Perubahan Lokasi/Penambahan Lokasi)

Jum'at, 24 Januari 2014

Yang Mengajukan

AHMAD ANWAR

Petugas Penerima

anilia

Catatan : IJIN DIAMBIL JAM 13.00-14.00 WIB DILOKET 6

Contact Person (pada Jam Kerja) : Tika Astri Andarsari : (0274) 6871938

Untuk Informasi Status Proses Izin anda ketik STATUS (SPASI) NOMOR PENDAFTARAN kirim ke 081228730000

"BUKTI TANDA TERIMA PENDAFTARAN IZIN INI BUKAN MERUPAKAN TANDA BUKTI IZIN"



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/452/1/2014

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM	Nomor	: UIN.02/DU.1/TL.03/004/2014
Tanggal	: 22 JANUARI 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: AHMAD ANWAR	NIP/NIM : 10530033
Alamat	: FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM, ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
Judul	: PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PROSES MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA	
Lokasi	:	
Waktu	: 23 JANUARI 2014 s/d 23 APRIL 2014	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 23 JANUARI 2014

A.n Sekretaris Daerah

Ub.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

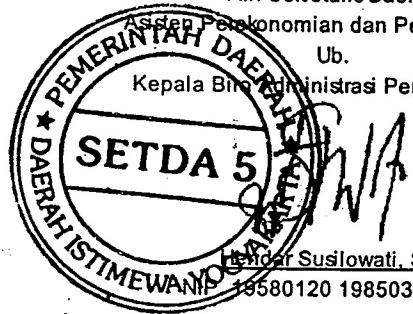
SETDA 5

Henar Susilowati, SH

19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



Lampiran 5.

AYAT-AYAT DALAM MUJAHADAH

مجاهدة بعدية المغرب

		التوسل	∞
	(سوري الرحمن والملك)	قراءة القرآن	∞
× 7		آية الكرسي	∞
× 49	ولا يؤوده حفظهما وهو العلي العظيم	∞	
× 41	يا حي يا قيوم لا إله إلا أنت	∞	
× 313	يا فتاح يا عليم	∞	
× 100	أستغفر الله العظيم	∞	
× 100	لا إله إلا الله	∞	

مجاهدة الليل (*malam*)

صلوة الحاجة ركعتين	∞
التوسل	∞
الفاتحة	∞
آية الكرسي	∞
ولا يؤوده حفظهما وهو العلي العظيم	∞
الحزب الغزالي	∞
بسم الله الرحمن الرحيم	∞
لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم	∞
أستغفر الله العظيم	∞
لا إله إلا الله	∞

DO'A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدَ الدَّاكِرِينَ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدَ النَّاعِمِينَ حَمْدًا يُؤْفَى نِعْمَةُ وَيُكَافَى مَزِيدَةُ يَا
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ。اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّةً
تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَنْصِيْنَا لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُنَظِّهِنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ
وَتُرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلَّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَایَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَهَا
الْمَمَاتِ.

رَبَّنَا لَا تُرِنْغُ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ。رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ آزْوَارِنَا
وَذِرَّا تَنَا قُرْةً أَعْيُنَ وَاجْعَلْنَا لِلنَّمَقِينَ إِمَامًا。اللَّهُمَّ فَقِهْنَا فِي الدِّينِ وَعَلَّمْنَا التَّأْوِيلَ يَا فَتَّاحَ يَاعَلِيمِ إِفْتَحْ لَنَا فُتُوحَ
الْعَارِفِينَ。اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَالًا مُتَقَبِّلًا وَرِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا مُوْسِعًا。اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا فَهْمَ النَّبِيِّينَ وَحْفَظَ
الْمُرْسَلِينَ وَإِلَهَامَ الْمَلَائِكَةِ الْمُفَرِّيِّينَ。وَاجْعَلْنَا مِنَ الْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَمِنْ عِنَادِكَ الْمُتَقَبِّلِينَ وَمِنْ عِبَادِكَ
الصَّالِحِينَ。اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الصَّحَّةَ وَالْغَافِيَةَ وَحُسْنَ الْخُلُقِ。اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي عِلْمِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي عُمْرِنَا
وَبَارِكْ لَنَا فِي رِزْقِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي ذُرِّيَّتِنَا。اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ خَفَّاً وَازْفُقْنَا اتَّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَازْفُقْنَا
إِجْتِيَابَهُ يَامِيسِرَ كُلَّ عَسِيرٍ يَسِرَ لَنَا أُمُورَنَا أُمُورَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ。اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا حُسْنَ الْخَاتِمَةِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سُوءِ
الْخَاتِمَةِ。رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ وَثُبِّ عَيْنَنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَابُ
الرَّحِيمُ رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ。رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ。وَصَلَّى
اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحِبِهِ وَبَارِكْ وَسَلَّمَ۔ سُبْحَانَ رَبِّ الْعَرَةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ。الْفَاتِحةَ

Lampiran 6.

DENAH LOKASI PONPES

